



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DENGAN MEDIA VIDEO *PODCAST* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI PADA SISWA KELAS 7 SMPN 4 JAKARTA

Edi Puryanto¹, Angelina Aprilia^{2*}, Nurita Bayu Kusmayati³

¹⁻³Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Alamat Surel

edipuryanto@unj.ac.id¹

angelinaaprilia_1201618017@mhs.unj.ac.id^{2*}

nurita.bayu.kusmayati@unj.ac.id³

Kata Kunci

model pembelajaran berbasis proyek; media video *podcast*; kemampuan menulis; teks laporan hasil observasi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis proyek dengan media video podcast terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas 7 SMPN 4 Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan model penelitian pretest posttest control group design. Uji normalitas (uji Liliefors) dikatakan berdistribusi normal jika nilai P (Sig) > 0,05 maka pada kelas eksperimen diperoleh nilai 0,200 maka data berdistribusi normal dan pada kelas kontrol 0,200 maka data berdistribusi normal. Selanjutnya uji homogenitas (Fisher's test) data dikatakan homogen jika signifikansi > a, a = 0,05 maka hasil rata-rata (berdasarkan Mean) adalah 0,215, sehingga data homogen (sama). Selanjutnya uji t berpasangan menyatakan ada perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest jika nilai signifikansi (2-tailed) < 0,05 maka kelas eksperimen memperoleh nilai 0,02 maka ada perbedaan yang signifikan sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai 0,301 maka tidak ada perbedaan yang signifikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis proyek dengan media video podcast berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas 7 SMPN 4 Jakarta.

Pendahuluan

Kurikulum 2013 menghubungkan pembelajaran bahasa Indonesia kepada kegiatan belajar berbasis teks. Aplikasinya mengarahkan siswa untuk menciptakan teks melalui kemampuan berbahasa, salah satunya adalah menulis. Kemampuan menulis bukanlah kegiatan yang mudah karena memerlukan fokus dan latihan secara konsisten sehingga ide penulis dapat tersampaikan kepada pembaca. Salah satu teks yang akan dipelajari siswa kelas 7 adalah teks laporan hasil observasi. Teks LHO adalah teks yang berisi informasi objek berdasarkan kegiatan pengamatan secara langsung atau hasil pengamatan sebelumnya (E. Kosasih dan Hari Wibowo, 2020). Teks LHO bersifat universal dan mengandung keilmuan. Struktur teks LHO terdiri atas pernyataan umum, deskripsi bagian, dan simpulan. Kemudian terdapat beberapa kebahasaan yang akan dipelajari siswa dalam materi teks LHO, diantaranya kata istilah, kalimat definisi, dan kalimat yang memerinci. Siswa dapat melaporkan objek atau peristiwa di sekitarnya. Adapun objek yang dapat diamati berupa benda, hewan, tumbuhan-tumbuhan, manusia, atau peristiwa alam di sekitar (S. Afrina, Atmazaki, dan E. Arief, 2017). Hasil observasinya ditulis ke dalam bentuk laporan yang memuat fakta. Oleh sebab itu informasi yang dituliskan dalam teks LHO harus dapat dipertanggungjawabkan (Irma M., 2021).

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru bahasa Indonesia kelas 7 SMPN 4 Jakarta bahwa hasil menulis siswa belum maksimal. Hal tersebut didukung dengan hasil pretest menulis teks LHO siswa yang dilakukan peneliti. Beberapa faktor yang menyebabkan hasil menulis siswa belum maksimal adalah latihan menulis yang belum konsisten dan kurangnya motivasi siswa dalam melengkapi pengetahuannya. Ketika pembelajaran dibatasi secara tatap muka hal ini berdampak pada jam pembelajaran bahasa belum mampu menulis teks LHO berdasarkan struktur dan kebahasaan yang membangun. Selain itu masih terdapat siswa yang lupa menggunakan huruf kapital, tanda titik, dan tanda koma. Produk yang akan dihasilkan dalam penelitian ini adalah hasil tulisan siswa berupa teks laporan hasil observasi. Adapun aspek-aspek menulis yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini, yaitu kalimat efektif, keterpaduan paragraf, dan tanda baca dan ejaan. Diharapkan siswa dapat menghasilkan tulisan berupa teks LHO yang sesuai struktur dan kebahasaan yang membangun serta aspek-aspek penulisannya. Oleh sebab itu perlu model pembelajaran yang mampu melatih siswa menulis secara konsisten. Model pembelajaran berbasis proyek mampu menjadikan guru sebagai fasilitator dan siswa sebagai pusat dalam pembelajaran, serta mendorong siswa mengaplikasikan pengetahuan dan kemampuan menulisnya secara mandiri (Irma M., 2021). Selain itu untuk memotivasi siswa dalam menambah pengetahuan mereka tentang materi teks LHO dapat diatasi dengan pemilihan media pembelajaran yang tepat. Media audio visual juga terbukti memaksimalkan alat indera siswa sehingga membantu siswa memahami materi, memotivasi siswa dalam belajar, dan tersampainya informasi secara efektif (Paramita Candra Devi, Yusak Hudiyo, Wiyatmike Gede Mulawarman, 2018).

Model pembelajaran berbasis proyek ialah model yang menjadikan produk sebagai hasil akhirnya. Proyek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tulisan siswa berupa teks LHO. Model ini terdiri atas beberapa tahapan, yaitu 1) penentuan pertanyaan mendasar, 2) mendesain perencanaan proyek, 3) menyusun jadwal, 4) memonitoring siswa dan kemajuan proyek, 5) menguji hasil, dan 6) mengevaluasi pengalaman. Guru sebagai fasilitator dapat membantu siswa melatih kemampuan menulis mereka melalui tahapan pembelajaran berbasis proyek sekaligus berlatih menyelesaikan permasalahan yang ada. Umumnya model pembelajaran berbasis proyek membantu siswa dalam memahami dan menginvestigasi masalah kompleks (Darmadi H., 2017). Lalu media video *podcast* terbukti dapat membantu siswa memahami teori secara konkret, mengaktifkan panca indera, dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Video menampilkan dimensi baru saat pembelajaran dengan menyajikan gambar bergerak dan suara secara bersamaan sehingga siswa merasakan langsung sensasi pada video yang disajikan (Daryanto, 2013). Adapun video yang digunakan dalam penelitian ini adalah video yang bersumber dari *YouTube*. *YouTube* sebagai media pembelajaran memiliki beberapa manfaat, yaitu (Wulandari, M. Masturi, dan F. Fakhriyah, 2021) 1) meningkatkan wawasan siswa, 2)

mendapatkan informasi terkait penugasan, 3) mendapatkan perkembangan informasi terbaru, 4) memahami materi secara mendalam, dan 5) mengetahui hal-hal berkaitan materi yang dipelajari secara konkret. Lalu *podcast* ialah media yang mengombinasikan audio dan visual sehingga memudahkan guru dalam menyajikan materi (Syahputra dan Novrianto, 2022).

Diharapkan kemampuan menulis siswa dapat meningkat setelah menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dengan media video *podcast*. Siswa dapat berlatih menulis secara konsisten dan termotivasi menambah pengetahuan mereka tentang materi teks LHO. Demikianlah penelitian ini hendak menunjukkan pengaruh model pembelajaran berbasis proyek dengan media video *podcast* terhadap kemampuan menulis pada siswa kelas 7 SMPN 4 Jakarta.

Metode

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran berbasis proyek dengan media video *podcast* terhadap kemampuan menulis teks LHO pada siswa kelas 7 SMPN 4 Jakarta. Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2021/2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif berarti data yang diolah berupa angka-angka berbentuk skor kemampuan menulis teks LHO sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dengan media video *podcast* pada siswa kelas 7 SMPN 4 Jakarta (F. Lazuardi, E. Gani, dan Y. Rasyid, 2017). Metode yang digunakan peneliti adalah metode eksperimen dengan desain *pretest posttest control group design*. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek dengan karakteristik dan kuantitas tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan oleh peneliti (S. Sandu dan M. A. Sodik, 2015). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 7 SMPN 4 Jakarta tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 216 orang yang tersebar dalam 6 kelas. Lalu sampel penelitian adalah bagian kecil anggota populasi yang diambil berdasarkan prosedur tertentu yang dapat mewakili populasinya (S. Sandu dan M. A. Sodik, 2015). Sampel penelitian ini adalah kelas 7D berjumlah 36 orang tetapi siswa yang mengikuti *pretest* dan *posttest* berjumlah 20 orang. Data dikumpulkan dengan beberapa cara, yaitu 1) *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, 2) guru memberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dengan media video *podcast* pada kelas eksperimen lalu pembelajaran secara konvensional pada kelas kontrol, dan 3) *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen dalam penelitian ini berupa tes kemampuan menulis teks LHO. Adapun aspek-aspek yang dinilai dalam penelitian ini ialah struktur teks LHO (pernyataan umum, deskripsi bagian, dan simpulan), kebahasaan teks LHO (kata istilah, kalimat definisi, dan kalimat yang memerinci), dan kepenulisan teks LHO (kalimat efektif, keterpaduan paragraf, dan tanda baca dan ejaan)

Hasil dan Pembahasan

1. Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada Siswa Kelas 7 SMPN 4 Jakarta sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Media Video *Podcast*

Kemampuan menulis teks LHO sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dengan media video *podcast* pada siswa kelas 7 SMPN 4 Jakarta dideskripsikan sebagai berikut. Siswa yang memperoleh nilai akhir 81 berjumlah 1 orang (5%), siswa yang memperoleh nilai akhir 80 berjumlah 1 orang (5%), siswa yang memperoleh nilai akhir 79 berjumlah 1 orang (5%), siswa yang memperoleh nilai akhir 78 berjumlah 1 orang (5%), siswa yang memperoleh nilai akhir 73 berjumlah 1 orang (5%), siswa yang memperoleh nilai akhir 69 berjumlah 2 orang (10%), siswa yang memperoleh nilai akhir 65 berjumlah 1 orang (5%), siswa yang memperoleh nilai akhir 64 berjumlah 1 orang (5%), siswa yang memperoleh nilai akhir 61 berjumlah 2 orang (10%), siswa yang memperoleh nilai akhir 58 berjumlah 2 orang (10%), siswa yang memperoleh nilai akhir 54 berjumlah 3 orang (15%), siswa yang memperoleh nilai akhir 53 berjumlah 1 orang (5%), siswa yang memperoleh nilai akhir 50 berjumlah 1 orang (5%), siswa yang memperoleh nilai akhir 49 berjumlah 1 orang (5%), siswa yang memperoleh nilai akhir 48 berjumlah 1 orang (5%). Lalu kemampuan menulis teks LHO sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dengan media video *podcast* pada siswa kelas 7 SMPN 4 Jakarta dinilai atas 3 aspek, yaitu struktur, kebahasaan, dan kepenulisan. Aspek struktur dideskripsikan sebagai berikut. Siswa yang memperoleh skor 130 berjumlah 1 orang, siswa yang memperoleh skor 105 berjumlah 2 orang, siswa yang memperoleh skor 100 berjumlah 1 orang, siswa yang memperoleh skor 95 berjumlah 1 orang, dan siswa yang memperoleh skor 90 berjumlah 2 orang. Lalu aspek kebahasaan dideskripsikan sebagai berikut. Siswa yang memperoleh skor 115 berjumlah 2 orang, siswa yang memperoleh skor 105 berjumlah 3 orang, siswa yang memperoleh skor 105 berjumlah 2 orang, siswa yang memperoleh skor 95 berjumlah 3 orang, siswa yang memperoleh skor 90 berjumlah 1 orang, dan siswa yang memperoleh skor 85 berjumlah 3 orang. Terakhir aspek kepenulisan dideskripsikan sebagai berikut. Siswa yang memperoleh skor 120 berjumlah 1 orang, siswa yang memperoleh skor 100 berjumlah 5 orang, siswa yang memperoleh skor 90 berjumlah 4 orang, siswa yang memperoleh skor 80 berjumlah 2 orang, dan siswa yang memperoleh skor 70 berjumlah 5 orang.

2. Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada Siswa Kelas 7 SMPN 4 Jakarta sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Media Video *Podcast*

Kemampuan menulis teks LHO sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dengan media video podcast pada siswa kelas 7 SMPN 4 Jakarta dideskripsikan sebagai berikut. Siswa yang memperoleh nilai akhir 100 berjumlah 1 orang (5%), siswa yang memperoleh nilai akhir 98 berjumlah 3 orang (15%), siswa yang memperoleh nilai akhir 84 berjumlah 1 orang (5%), siswa yang memperoleh nilai akhir 81 berjumlah 2 orang (10%), siswa yang memperoleh nilai akhir 79 berjumlah 1 orang (5%), siswa yang memperoleh nilai akhir 78 berjumlah 1 orang (5%), siswa yang memperoleh nilai akhir 75 berjumlah 1 orang (5%), siswa yang memperoleh nilai akhir 73 berjumlah 2 orang (10%), siswa yang memperoleh nilai akhir 70 berjumlah 1 orang (5%), siswa yang memperoleh nilai akhir 68 berjumlah 1 orang (5%), siswa yang memperoleh nilai akhir 66 berjumlah 1 orang (5%), siswa yang memperoleh nilai akhir 64 berjumlah 2 orang (10%), siswa yang memperoleh nilai akhir 61 berjumlah 1 orang (5%), siswa yang memperoleh nilai akhir 59 berjumlah 1 orang (5%), dan siswa yang memperoleh nilai akhir 54 berjumlah 51 orang (5%). Lalu kemampuan menulis teks LHO sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dengan media video *podcast* pada siswa kelas 7 SMPN 4 Jakarta dinilai atas 3 aspek, yaitu struktur, kebahasaan, dan kepenulisan. Aspek struktur dideskripsikan sebagai berikut. Siswa yang memperoleh skor 140 berjumlah 4 orang, siswa yang memperoleh skor 125 berjumlah 1 orang, siswa yang memperoleh skor 120 berjumlah 2 orang, siswa yang memperoleh skor 110 berjumlah 1 orang, siswa yang memperoleh skor 105 berjumlah 2 orang, siswa yang memperoleh skor 100 berjumlah 1 orang, siswa yang memperoleh skor 95 berjumlah 4 orang, siswa yang memperoleh skor 90 berjumlah 1 orang, siswa yang memperoleh skor 85 berjumlah 1 orang, siswa yang memperoleh skor 80 berjumlah 1 orang, dan siswa yang memperoleh skor 75 berjumlah 2 orang. Lalu aspek kebahasaan dideskripsikan sebagai berikut. Siswa yang memperoleh skor 140 berjumlah 1 orang, siswa yang memperoleh skor 130 berjumlah 3 orang, siswa yang memperoleh skor 115 berjumlah 1 orang, siswa yang memperoleh skor 110 berjumlah 1 orang, siswa yang memperoleh skor 105 berjumlah 4 orang, siswa yang memperoleh skor 100 berjumlah 1 orang, siswa yang memperoleh skor 95 berjumlah 2 orang, siswa yang memperoleh skor 90 berjumlah 2 orang, siswa yang memperoleh skor 85 berjumlah 1 orang, siswa yang memperoleh skor 80 berjumlah 3 orang, dan siswa yang memperoleh skor 70 berjumlah 1 orang. Terakhir aspek kepenulisan dideskripsikan sebagai berikut. Siswa yang memperoleh skor 120 berjumlah 6 orang, siswa yang memperoleh skor 100 berjumlah 1 orang, siswa yang memperoleh skor 90 berjumlah 9 orang, siswa yang memperoleh skor 80 berjumlah 1 orang, siswa yang memperoleh skor 70 berjumlah 2 orang, dan siswa yang memperoleh skor 60 berjumlah 1 orang.

Tabel 1. Data Hasil Penelitian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

| No. | Data Hasil Penelitian | N | Max | Min | Mean | Median | Varian | SD |
|-----|-----------------------|---|-----|-----|------|--------|--------|----|
|-----|-----------------------|---|-----|-----|------|--------|--------|----|

| | | | | | | | | |
|---|-------------------------------|--------|-----|----|-------|------|-------------|---------------------|
| 1 | <i>pretest</i> Eksperimen | 2 0 | 81 | 48 | 62.9 | 61 | 119.0421053 | 10.91 06418 4 |
| 2 | <i>posttest</i> Eksperimen | 2 0 | 100 | 54 | 76.2 | 74 | 192.5894737 | 13.87 76609 6 |
| 3 | <i>pretest</i> Kontrol | 2 0 | 94 | 53 | 75.8 | 75.5 | 113.1157895 | 10.63 55907 |
| 4 | <i>posttest</i> Kontrol | 2 0 | 94 | 53 | 77.25 | 77.5 | 112.7236842 | 10.61 71410 6 |

3. Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Media Video Podcast terhadap Kemampuan Menulis Teks LHO pada Siswa Kelas 7 SMPN 4 Jakarta

Hipotesis penelitian dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran berbasis proyek dengan media video *podcast* terhadap kemampuan menulis teks LHO yang dapat diketahui dengan cara uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t berpasangan. Uji normalitas (Uji Liliefors) dikatakan berdistribusi normal bila nilai P (Sig) >0.05 lalu pada kelas eksperimen diperoleh nilai sebesar 0.200 maka data berdistribusi normal dan pada kelas kontrol sebesar 0.200 maka data berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen

| | Tests of Normality | | | | | |
|--------------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| KELAS EKSPERIMEN Pretest | .143 | 20 | .200* | .923 | 20 | .115 |

| | | | | | | |
|---------------------------|------|----|-------|------|----|------|
| KELAS EKSPERIMEN Posttest | .142 | 20 | .200* | .933 | 20 | .179 |
|---------------------------|------|----|-------|------|----|------|

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol

| Tests of Normality | | | | | | |
|--------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| KELAS KONTROL | .096 | 20 | .200* | .979 | 20 | .915 |
| KELAS KONTROL | .094 | 20 | .200* | .971 | 20 | .784 |

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Selanjutnya uji homogenitas (Uji Fisher) data dikatakan homogen bila signifikansi $> \alpha$, $\alpha = 0.05$ lalu diperoleh hasil rata-rata (*based on Mean*) sebesar 0.215 maka data homogen (sama).

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

| | | Test of Homogeneity of Variance | | | | |
|----------------------|---|--|---------------------|---------|------|------|
| | | | Levene Statistic | df 1 | df2 | Sig. |
| KEMAMPUAN MENULIS | Based on Mean | 1.592 | 1 | 38 | .215 | |
| | Based on Median | 1.357 | 1 | 38 | .251 | |
| | Based on Median and with adjusted df | 1.357 | 1 | 35.564 | .252 | |
| | Based on trimmed mean | 1.576 | 1 | 38 | .217 | |

Berikutnya uji t berpasangan menyatakan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dengan *posttest* bila nilai signifikansi (2-tailed) < 0.05 lalu pada kelas eksperimen diperoleh nilai sebesar 0.02 maka terdapat perbedaan yang signifikan sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai sebesar 0.301 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Tabel 5. Hasil Uji T Berpasangan Kelas Eksperimen

| Paired Samples Test | | |
|----------------------------|---|---------------------------|
| | t | df Sig. (2-tailed) |
| Paired Differences | | |

95% Confidence Interval of the Difference

Upper

| | | | | | |
|------|--------------------------|--------|-------|---|------|
| Pair | KELAS EKSPERIMEN - PRE - | -5.620 | -3.62 | 1 | .002 |
| 1 | KELAS EKSPERIMEN - POST | | 5 | 9 | |

Tabel 6. Hasil Uji T Berpasangan Kelas Kontrol

| |
|----------------------------|
| Paired Samples Test |
|----------------------------|

Paired Differences t df Sig. (2-tailed)

95% Confidence Interval of the Difference

Upper

| | | | | | |
|------|-----------------------------|-------|-------|---|------|
| Pair | KELAS KONTROL - PRE - KELAS | 1.405 | -1.06 | 1 | .301 |
| 1 | KONTROL - POST | | 3 | 9 | |

Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan maka dapat disimpulkan adanya pengaruh model pembelajaran berbasis proyek dengan media video *podcast* terhadap kemampuan menulis yang terbukti adanya peningkatan nilai pada aspek struktur, kebahasaan, dan menulis di kelas eksperimen sedangkan pada kelas kontrol terjadi peningkatan nilai tetapi tidak terlalu signifikan. Selain itu uji normalitas yang dilakukan terhadap kelas eksperimen membuktikan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi sebesar 0.200 dan kelas kontrol memperoleh nilai signifikansi sebesar 0.200 yang berarti data berdistribusi normal. Selanjutnya uji homogenitas membuktikan bahwa setelah nilai *posttest* kelas eksperimen dan nilai *posttest* kelas kontrol diolah maka dapat dikatakan bahwa data homogen (sama) dengan nilai signifikansi ialah 0.215. Terakhir uji t berpasangan membuktikan bahwa data mengalami peningkatan yang signifikan pada kelas eksperimen yaitu nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0.002 sedangkan pada kelas kontrol tidak terlalu mengalami peningkatan yang signifikan yaitu nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0.301. Setelah peneliti memberikan kesimpulan penelitian maka didapatkan beberapa saran sebagai berikut. *Pertama*, guru diharapkan menjelaskan terlebih dahulu model dan media yang akan digunakan kepada siswa. *Kedua*, guru dapat mengarahkan siswa menentukan proyek sehingga waktu yang tersedia dapat digunakan secara efektif. *Ketiga*, siswa kelas 7 SMPN 4 Jakarta hendaknya dapat berlatih menulis secara konsisten dan mau menambah pengetahuannya secara mandiri.

Daftar Rujukan

- Darmadi, H. (2017). Pengembangan model dan metode pembelajaran dalam dinamika belajar siswa. *Yogyakarta: Deepublish*.
- Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Sandu, S., & Sodik, M. A. (2015). Dasar metodologi penelitian. *Yogyakarta: Literasi Media Publishing*, 3.
- Kosasih, E., & Wibowo, H. (2020). *MATERI UTAMA BAHASA INDONESIA: Berbasis Teks & Pembahasan dan Latihan Soal-Soal HOTS untuk SMP/MTs Kelas VII, VIII, IX (Vol. 1)*. UPI Press.
- Syahputra, W. F., & Novrianti, N. (2022). Pengembangan Podcast Sebagai Media Pembelajaran Siswa SMA pada Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi. *Jurnal Literasi Digital*, 2(1), 36-45.
- Devi, P. C., Hudiyo, Y., & Mulawarman, W. G. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Prosedur Kompleks dengan Model Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Media Audio Visual (Video) di Kelas XI SMA Negeri 1 Samarinda.
- Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya, 1(2), 101-114.
- Wulandari, A. R., Masturi, M., & Fakhriyah, F. (2021). Pengaruh media pembelajaran berbasis youtube terhadap hasil belajar IPA siswa di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3779-3785.